

B u k u P e n u n t u n

Mengajar

B u k u P e n u n t u n

Mengajar

Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

© 1994, 1999, 2001 oleh Intellectual r eserve, Inc.
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 3/01
Persetujuan penerjemahan: 4/11
t erjemahan dari *Teaching Guidebook*
Bahasa Indonesia
34595 299

Daftar Isi

Prakata	1
Persiapkan Diri anda Secara rohani	2
Mengajarlah Seperti Yesus Mengajar	4
gunakan Berbagai Metode Pengajaran	9
Persiapkan Pelajaran anda	13
Pahami Mereka yang anda ajar	16
Pahala Mengajar	18
Melaksanakan Pengembangan guru di Cabang	19
garis Besar untuk kursus Pengajaran Injil	21
Mendapatkan Materi gereja dan Menemukan Informasi tentang Sejarah keluarga	23

Distribusi

Buku Penuntun Mengajar digunakan bersama dengan kurikulum dasar dan juga akan berguna bagi para guru dan anggota lain di unit yang menggunakan kurikulum umum (lihat *Keterangan bagi Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap mengenai Kurikulum* [36363 299]). Buku penuntun ini dapat membantu anggota meningkatkan pengajaran di rumah dan di organisasi-organisasi gereja. Setiap guru hendaknya menerima sebuah salinan; kepala setiap keluarga mungkin mendapatinya bermanfaat juga.

Prakata

Buku penuntun ini dirancang bagi para orang tua, pemimpin, dan guru. Itu dapat digunakan sebagai bagian dari upaya individu untuk bertambah baik sebagai guru. Itu dapat digunakan sebagai dasar kursus Pengajaran Injil dan pertemuan pengembangan guru (lihat halaman 21–22).

t uhan mengajarkan:

“a ku memberi kepadamu sebuah perintah agar kamu hendaknya saling mengajarkan ajaran kerajaan.

Mengajarlah kamu dengan tekun dan kasih karunia-k u akan menyertaimu, agar kamu boleh diberi petunjuk dengan lebih sempurna dalam teori, dalam asas, dalam ajaran, dalam hukum Injil, dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan kerajaan a llah, yang perlu bagimu untuk dimengerti” (a &P 88:77–78).

r umah hendaknya menjadi tempat utama di mana ini dilakukan. r umah didukung oleh pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di gereja. k ita semua memiliki tanggung jawab sebagai guru dalam lingkup ini dan terhadap sesama serta teman sejawat dalam kehidupan sehari-hari. k ita mengajar sebagai orang tua, putra, putri, suami, istri, saudara



lelaki, dan saudara perempuan. k ita mengajar sebagai pemimpin g ereja, guru kelas, pengajar ke rumah, dan pengajar berkunjung. k ita juga mengajar sebagai teman sekerja, tetangga, dan teman. t erkadang kita mengajar melalui hal-hal yang kita katakan dan kesaksian yang kita berikan, tetapi bahkan yang lebih sering kita mengajar melalui teladan.

Di tepi Danau g alilea, t uhan yang telah bangkit memberikan petunjuk kepada Petrus, “g embalikanlah domba-domba-k u” (Yohanes 21:16–17). Panggilan untuk mengajar menuntut agar kita memelihara jiwa orang lain dengan kebenaran Injil dan dengan demikian menuntun mereka kepada juruselamat (lihat Moroni 6:4). Pikirkan tentang peranan pengajaran Injil dalam keselamatan anak-anak Bapa Surgawi. Dapatkah a nda membayangkan sebuah tugas yang lebih mulia atau sakral?

jika a nda adalah orang tua atau guru yang baru dipanggil, a nda mungkin secara khusus peduli tentang tanggung jawab ini. Ingatlah bahwa t uhan siap membantu a nda. Dia telah berjanji bahwa jika kita rendah hati dan memiliki iman, Dia akan “menjadikan apa yang lemah menjadi kuat bagi [kita]” (e ter 12:27). Dalam upaya kita untuk bertambah baik sebagai guru, kita dapat membangun pengalaman yang telah kita miliki dan keterampilan yang telah kita kembangkan dalam kehidupan kita sejauh ini. k emampuan kita akan meningkat sewaktu kita mempersiapkan diri dengan saksama, berusaha untuk memperkuat mereka yang kita ajar, dan memercayai t uhan.

Persiapkan Diri anda Secara rohani



Sewaktu anda mempersiapkan diri anda secara rohani, roh, atau roh kudus, akan membimbing dan membantu anda dalam pengajaran anda. Roh kudus adalah perlu untuk mengajarkan asas dan kebenaran Injil. Tuhan berfirman, "roh akan diberikan kepadamu melalui doa dengan iman; dan jika kamu tidak menerima roh janganlah kamu mengajar" (1 Korintus 12:13). Saran-saran berikut akan membantu anda mempersiapkan diri untuk mengajar dengan bimbingan roh kudus.

Ditetapkan

ketika anda dipanggil untuk mengajar, anda hendaknya ditetapkan dan diberi berkat khusus oleh pemimpin imamat anda. Berkat ini akan membantu anda memenuhi pemanggilan anda. Sewaktu anda melakukan semampunya anda untuk melayani dalam pemanggilan anda untuk mengajar, Tuhan akan memperluas potensi anda untuk memengaruhi orang lain demi kebaikan. Dia bahkan

akan mengembangkan anda melampaui talenta dan kemampuan anda sendiri bilamana perlu.



Carilah Bimbingan Roh Kudus

Carilah roh kudus sewaktu anda mengajar. Dia dapat membantu anda memahami kebutuhan mereka yang anda ajar dan mempersiapkan pelajaran yang memenuhi kebutuhan itu. Dia akan melunakkan hati anda serta mempersiapkan pikiran anda untuk menerima ilham dan bimbingan tambahan.

Seringlah Berdoa

Seringlah berdoa dan mintalah kepada Tuhan untuk memberkati anda sewaktu anda menelaah dan mempersiapkan. Adakalanya anda boleh menambah puasa pada doa-doa anda. Berdoalah untuk memahami dan untuk mengasihi individu-individu yang anda ajar. Belajarlah untuk mengenali dan mengikuti dorongan roh kudus yang akan datang kepada anda.

Menelaah Tulisan Suci

Dengan penuh doa telaahlah tulisan suci. Sewaktu a nda melakukan, a nda akan belajar tentang juruselamat dan tumbuh dalam pengetahuan tentang kebenaran. r oh k udus akan membantu a nda memahami tulisan suci dan memastikan bagaimana itu berlaku pada kebutuhan anggota kelas atau anggota keluarga. Dengan menambah doa dan puasa pada penelaahan tulisan suci a nda, a nda akan diperkuat dan dibimbing oleh r oh k udus dalam pengajaran a nda.



Jalankan Injil

jalankan ajaran-ajaran Injil secara menyeluruh sebisa a nda. Bertobatlah untuk pelanggaran-pelanggaran yang lalu. Sewaktu a nda melakukan hal-hal ini, a nda akan menerima kekuatan dan pemahaman. kedamaian dan kebahagiaan

yang a nda rasakan dari berusaha untuk menjalankan Injil akan menjadi terang bagi orang lain. Mereka akan merasakan ketulusan kesaksian a nda dan kekuatan komitmen a nda. Mereka akan diajar melalui teladan kehidupan a nda.

Seorang guru memiliki saat sulit merasakan bimbingan r oh k udus sewaktu dia mempersiapkan pelajarannya. Sewaktu dia berdoa memohon bantuan, dia menyadari bahwa dia memiliki perasaan marah dalam hatinya terhadap seorang tetangga yang sangat tidak ramah terhadapnya. Dia dengan rendah hati memohon kepada t uhan untuk mengampuninya. Hari berikutnya dia mengunjungi tetangganya dan meminta maaf telah memiliki perasaan getir terhadapnya. Dia dan tetangganya menjadi lebih dekat, dan dia sekali lagi dapat menikmati bimbingan r oh k udus.

Jadilah Rendah Hati

kerendahan hati dapat membantu a nda menghindari godaan untuk mencari perhatian bagi diri a nda sendiri atau bersandar terlalu banyak pada pengetahuan atau talenta a nda sendiri. a nda dapat memperlihatkan kerendahan hati dengan mengikuti nasihat dalam a msal 3:5–6: “Percayalah kepada t uhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. a kuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.” t uhan mengajarkan, “jadilah engkau rendah hati; dan t uhan a llahmu akan menuntun tanganmu, dan memberi engkau jawaban terhadap doa-doamu” (a &P 112:10).

Mengajarlah Seperti Yesus Mengajar



Kasihilah Mereka yang Anda Ajar

Selama kehidupan-n ya di bumi, juruselamat memperlihatkan kasih yang besar dan pemahaman bagi setiap orang.

Dia mengajar yang miskin, yang kaya, yang terbuang, dan para pendosa. Dia mengajari kita untuk mengasihi setiap orang dan saling membantu. Dia berfirman, “a ku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti a ku mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi (Yohanes 13:34). Sewaktu kita memperlihatkan kasih bagi mereka yang kita ajar, mereka menjadi lebih tahu tentang nilai kekal mereka, lebih antusias tentang pembelajaran, dan lebih mau menerima r oh.

Menjadi guru Injil berarti lebih dari sekadar menyajikan pelajaran setiap minggu.

Itu juga berarti peduli terhadap anggota kelas a nda. Lakukan upaya untuk mengenal mereka masing-masing sebagai individu. Itu akan membantu a nda mengajar mereka lebih efektif. Mereka mungkin memerlukan bantuan a nda ketika mereka memiliki persoalan, ketika mereka tidak hadir, atau jika mereka memiliki ketidakmampuan. Ingatlah perumpamaan juruselamat tentang seekor domba yang hilang (lihat Lukas 15:3–6).



Seorang guru dari anak yang jarang menghadiri kelas mendapati bahwa setiap kali dia menghubungi keluarga anak tersebut selama minggu itu, anak tersebut akan ke gereja pada hari Minggu berikutnya. Dia sering kali melakukan upaya untuk berbicara dengan orang tua anak itu dan menyampaikan kasih sayangnya kepada anak mereka. Dia bahkan menjemput anak itu dari sekolah ketika orang tuanya bekerja sehingga anak itu tidak akan ketinggalan kegiatan kelas.

Sebagai guru, anda juga dapat melakukan banyak untuk menemani anggota dan membantu mereka tetap diinsafkan pada Injil. Ini khususnya penting terhadap anggota baru. Bantulah mereka selalu merasakan disambut. Carilah kesempatan bagi mereka untuk berperan serta di kelas. Persiapkan diri anda untuk mengajarkan kebenaran Injil melalui roh dan dengan kasih.

Ajarkan Kebenaran Injil

juruselamat mengajarkan kebenaran Injil. Dia menekankan asas dan tata cara pertama—iman, pertobatan, baptisan, dan menerima roh kudus. Dia ajarkan kepada kita untuk mengasihi dan melayani satu sama lain. Dia ajarkan tentang imamat, perjanjian, dan tata cara, serta segala yang harus kita ketahui, lakukan, dan menjadi untuk datang kepada-nya. Kita hendaknya juga mengajarkan Injil sebagaimana diungkapkan dalam tulisan suci dan perkataan para nabi zaman akhir. Subjek sekuler, opini pribadi, dan ajaran yang spekulatif dan kontroversial tidaklah pantas.

juruselamat mengajarkan kebenaran Injil secara sederhana. Dia menggunakan

bahasa yang jelas dan dapat dipahami, cerita, serta contoh dari kehidupan sehari-hari. Pelajaran-pelajaran-nya mencakup banyak pengalaman umum yang dapat orang pahami. Dia berbicara tentang menemukan domba yang hilang, mencari sebuah dirham, dan kesukacitaan atas kembalinya si anak yang tidak patuh (lihat Lukas 15).

juruselamat sering kali mempergunakan tulisan suci sewaktu Dia mengajar. Seringlah menuntun mereka yang anda ajar dalam menggunakan tulisan suci selama pelajaran. Bantulah mereka memahami bahwa orang-orang dalam tulisan suci adalah orang-orang yang nyata yang mengalami pencobaan dan sukacita dalam upaya mereka melayani Tuhan. ajukan pertanyaan yang menuntun mereka yang anda ajar menemukan jawaban dalam tulisan suci. Imbullah individu-individu untuk menelaah di rumah, dan perlihatkan kepada mereka yang anda ajar bagaimana menjadikan penelaahan itu efektif. ajari mereka bagaimana menggunakan bantuan penelaahan dalam tulisan suci. Berikan penugasan yang menuntun anggota kelas mencari tulisan suci dan perkataan para nabi zaman akhir.

Mengajarlah dengan Roh

guru hendaknya mencari untuk memiliki roh Tuhan ketika mereka mengajar. Seseorang boleh mengajarkan kebenaran yang mendalam, dan anggota kelas boleh terlibat dalam pembahasan yang bersemangat, tetapi roh hadir, hal-hal ini tidak akan secara kuat memengaruhi jiwa itu. ketika roh hadir, semua diperkuat dalam kasih mereka bagi Bapa Surgawi dan Yesus Kristus,

dalam kasih mereka satu sama lain, dan dalam komitmen mereka untuk menjalankan Injil. Berikut adalah beberapa hal yang dapat anda lakukan untuk mengundang roh dalam pengajaran anda:

- Mulailah dengan doa.
- Mengajarlah dari tulisan suci dan perkataan para nabi zaman akhir.
- Berikan kesaksian Anda.
- Berbagilah pengalaman dan undanglah orang lain melakukannya juga.
- Gunakan musik (lihat halaman 10).
- Perhatikan kasih Anda bagi Tuhan dan orang lain.

Jika anda telah mempersiapkan diri secara tepat, roh kudus akan menerangi dan membimbing anda sewaktu anda mengajar. anda bisa menerima kesan tentang mereka yang sedang anda ajar dan apa yang hendaknya anda tekankan dalam mengajar mereka. anda bisa menerima gagasan dan perasaan tentang bagaimana anda dapat mengajar mereka secara paling efektif. u paya tekun anda akan dikembangkan sewaktu anda dengan rendah hati mematuhi bisikan roh. anda juga akan dapat membantu mereka yang anda ajar mengenali pengaruh roh.

Undanglah Pembelajaran yang Tekun

tuhan berfirman, “Carilah kamu dari buku-buku terbaik kata-kata kebijaksanaan; upayakanlah pembelajaran, bahkan melalui penelaahan dan juga melalui iman” (a & P 88:118). Setiap anggota bertanggung jawab untuk memperoleh pengetahuan tentang kebenaran melalui upayanya sendiri. tanggung



jawab guru adalah membangunkan orang lain hasrat untuk menelaah, memahami, dan menjalankan Injil. u ntuk memenuhi tanggung jawab ini, anda dapat berfokus pada tiga hal:

1. Bangunkan dan jagalah minat mereka yang anda ajar. k unci untuk melakukan ini adalah antusiasme anda sendiri untuk menelaah Injil. Yang lain adalah penggunaan metode pengajaran anda yang menjadikan pelajaran jelas, menarik, dan mudah diingat (lihat halaman 9–12). Membangunkan minat secara khusus penting pada awal pelajaran. Sewaktu anda merencanakan pengajaran anda, carilah cara untuk mengundang roh, dapatkan perhatian dari setiap orang dengan awal yang menarik, dan berfokuslah pada ajaran atau asas yang diajarkan dalam pelajaran itu.
2. Doronglah peran serta. r encanakan cara-cara untuk mengajak setiap orang berperan serta dalam pelajaran anda. anda boleh meminta seseorang untuk membaca kutipan tulisan suci atau menyampaikan cerita. anda boleh mengundang mereka untuk menanggapi pertanyaan dan secara bebas membahas materi pelajaran.

anda boleh meminta seseorang atau lebih banyak individu menyanyikan lagu atau memainkan instrumen. anda boleh dengan penuh doa memilih seseorang untuk memberikan kesaksian atau membagikan pengalaman pribadi yang berhubungan dengan topik pelajaran itu. terkadang itu akan menjadi penting untuk meminta peran serta ini sebelumnya sehingga mereka yang anda minta dapat berlatih dan merasa nyaman berperan serta.

gagasan utama dari pelajaran seorang guru adalah pentingnya membaca kitab Mormon. Dia mengundang remaja di kelas untuk berpikir tentang sebuah petikan tulisan suci yang telah mengubah kehidupan mereka. Dia kemudian mengundang tiga atau empat sukarelawan untuk berdiri dan membagikan petikan tulisan suci mereka bersama kelas serta menguraikan bagaimana petikan itu telah mengubah kehidupan mereka. Sewaktu setiap orang membagikan perasaan yang manis tentang kekuatan kitab Mormon, anggota kelas memperoleh hasrat yang sungguh-sungguh untuk membaca dan merenungkan tulisan suci setiap hari.

Beberapa orang enggan untuk berperan serta. jangan meminta individu untuk membaca keras atau berdoa sampai anda yakin mereka merasa nyaman melakukannya. jika anda memiliki suatu keraguan tentang kesediaan seseorang untuk berperan serta, mintalah sukarelawan daripada meminta seseorang yang mungkin enggan. Sebagian besar pembelajar secara bertahap akan belajar merasa

nyaman berperan serta jika mereka melihat bahwa orang-orang yang berperan serta diperlakukan dengan hormat dan sanjungan.

3. Bantulah mereka menerapkan apa yang mereka pelajari. anda hendaknya juga membantu pembelajar menerapkan apa yang diajarkan pada keadaan hidup mereka. Ini boleh mencakup memberikan penugasan dan tantangan yang membantu anggota kelas memiliki pengalaman pembelajaran akan kebenaran yang diajarkan. Ingatlah pembelajaran Injil tidak bernilai kecuali itu menjadi kehidupan Injil.

Ciptakan Suasana Pembelajaran

Lingkungan yang paling baik untuk pembelajaran Injil adalah ketika setiap orang yang hadir peduli tentang pembelajaran kelompok anggota lainnya. Hasrat untuk belajar meningkat ketika guru dan pembelajar saling mengasahi dan saling membantu memahami dan menjalankan Injil. ketika anda dan mereka yang anda ajar bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, gangguan mungkin akan lebih sedikit terjadi.



anda hendaknya melakukan semampu anda untuk menciptakan lingkungan seperti itu dan untuk membantu mereka yang anda ajar mengetahui bagaimana berkontribusi padanya.

Berikut adalah beberapa hal yang dapat anda lakukan untuk membantu menciptakan suasana pembelajaran:

- Datanglah tepat waktu dengan semua materi dan peralatan pengajaran yang diperlukan.
- Pastikan bahwa ruang kelas bersih, tertib, nyaman, dan bebas dari gangguan yang mungkin.
- Mulai dan akhirlah tepat waktu.
- Sapa dan sambutlah anggota kelas secara individu, jika mungkin.
- Lakukan hal-hal yang mengundang roh serta yang mendorong kehidmatan dan kesopanan.
- Kasihilah anggota kelas dan bantulah mereka merasa nyaman dalam berperan serta.
- Ajukan pertanyaan yang membantu anggota kelas berfokus pada subjek.
- Imbullah anggota kelas untuk mendengarkan satu sama lain dengan hormat dan pemahaman.
- Jagalah percakapan yang mungkin merusak atau memperlemah kesaksian atau jika tidak menyebabkan roh menarik diri.

Bahkan setelah anda melakukan semampu anda untuk menciptakan suasana pembelajaran, anda masih bisa menghadapi beberapa tantangan. Saran-saran berikut mungkin membantu anda memecahkan beberapa tantangan dan persoalan yang umum:

- Jika gangguan terjadi, berhentilah berbicara sampai anda memperoleh perhatian setiap orang. kemudian lanjutkan pelajaran.
- Jika individu tertentu berbicara satu sama lain selama pelajaran, kunjungilah mereka secara pribadi setelah kelas dan tanyailah mereka apa yang anda dan mereka dapat lakukan untuk menjadikan kelas berhasil.
- Jika seseorang mendominasi pembahasan di kelas, arahkan pertanyaan kepada anggota kelas lainnya atau secara sopan menyarankan bahwa anda ingin mendengar dari mereka yang belum berperan serta.
- Jika anggota kelas membuat komentar yang menuntun pembahasan jauh dari topik pelajaran, hargailah mereka tetapi tuntunlah pembahasan kembali ke topik pelajaran.

Perilaku yang mengganggu akan berkurang sewaktu anda menemukan cara-cara untuk setiap orang dalam kelompok untuk merasa dikasihani dan diterima serta berperan serta dengan berhasil.

Gunakan Berbagai Metode Pengajaran



anda banyak hal yang dapat anda lakukan untuk menjadikan penyajian pelajaran anda menarik dan membantu anggota kelas mempelajari kebenaran Injil. Beberapa saran sebagai berikut:

Gunakan Cerita dan Contoh

Cerita dan contoh membangunkan dan menjaga minat orang serta memperlihatkan bagaimana asas-asas Injil berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

anda akan menemukan cerita-cerita yang sangat bagus dalam tulisan suci dan dalam buku pedoman guru anda. Sebelum pelajaran anda, telaaahlah setiap cerita yang anda rencanakan untuk digunakan. Berlatihlah menyampaikannya dengan menggunakan kata-kata anda sendiri. Siswa anda akan mendengarkan secara lebih dekat jika anda menyampaikan cerita itu dalam

kata-kata anda, daripada membacanya. juga, anak-anak yang lebih kecil menikmati memerankan cerita.

Seorang guru Pratama selalu memulai pelajarannya dengan sebuah cerita dari tulisan suci. Sebagai contoh, ketika pelajarannya mengenai kebaikan hati, dia menyampaikan tentang orang Samaria yang baik hati. anak-anak dapat menggambarkan dalam pikiran mereka pria yang telah dirampok serta orang-orang yang mengalihkan pandangan dan tergesa-gesa lewat. Mereka terkesan dengan kebaikan hati dan martabat orang Samaria yang merawat pria yang terluka itu. anak-anak menanti-nantikan cerita-cerita ini. guru belajar menggunakan suara dan ekspresinya untuk menjaga perhatian kelasnya. anggota kelas menjadi lebih terbiasa dengan dan berminat pada tulisan suci.

Gunakan Gambar dan Objek

juruselamat sering kali menggunakan objek sederhana sewaktu Dia mengajar. Dia menggunakan gandum, pasir, batu karang, dan benda-benda familier lainnya untuk membantu orang-orang memahami apa yang sedang Dia ajarkan. Sebagai contoh, Dia mempersamakan kerajaan Allah untuk harta yang begitu berharga sehingga seseorang akan menjual semua yang dia miliki untuk mendapatkannya (lihat Matius 13:44).



Lihatlah di sekitar anda. Apa objek biasa yang dapat anda gunakan untuk membantu anggota kelas memahami asas-asas Injil dengan lebih baik?

anda mungkin ingin menggunakan gambar dan lukisan sederhana untuk mengilustrasikan asas-asas Injil. Perhatikan sebuah lukisan dari Perangkat Gambar Seni Injil sewaktu anda menyampaikan cerita tulisan suci. Buatlah gambar sederhana di papan tulis atau selembar kertas untuk menjadikan sebuah cerita lebih menarik.

Seorang guru sedang memberikan pelajaran berdasarkan pada perumpamaan Yesus tentang gandum dan lalang. Anggota kelas tinggal di sebuah area pertanian, sehingga guru itu mengetahui

mereka akan memahami bahwa tanaman gandum yang masih muda dapat rusak dengan menyingkirkan alang-alang terlalu dini. Dia mempersiapkan seberkas kecil tangkai gandum berbau alang-alang. Dia memperagakan berkas ini di sepanjang pelajaran.

guru yang lain mengimbau anggota kelas untuk berpikir tentang sesuatu yang dapat mereka bandingkan dengan pertobatan. Seorang anggota kelas menyarankan bahwa pertobatan adalah seperti sabun, dengannya itu dapat membersihkan kita dari dosa-dosa kita.

Gunakan Musik

Musik adalah cara yang sangat luar biasa untuk mengundang roh Tuhan ke dalam pelajaran anda. Musik membantu kita mengutarakan perasaan yang mungkin sulit untuk diutarakan melalui kata yang diucapkan.



nyanyian pujian gereja mengajarkan banyak asas Injil dan dapat digunakan dalam hampir pelajaran apa pun. anda dapat mengundang individu, kelompok, atau seluruh keluarga atau kelas menyanyikan sebuah nyanyian pujian yang berhubungan dengan pelajaran itu. anda juga dapat membaca kata-kata sebuah nyanyian pujian dengan nyaring sementara seseorang memainkan iringan

musik. a tau a nda dapat memainkan rekaman dari sebuah nyanyian pujian.

Seorang guru mempersiapkan pelajaran tentang pelayanan. Dia memilih sebuah nyanyian pujian yang mendukung gagasan utamanya. Selama pengajaran, dia mengundang seorang suster untuk membaca kata-kata nyanyian pujian ini sewaktu seseorang yang lain dengan lembut menyenandungkan irama tersebut. Dia meminta siswa untuk secara tenang merenungkan kata-kata tersebut sewaktu itu dibacakan. Musik ini membantu anggota kelas merasakan dengan lebih kuat tentang pentingnya pelayanan.

Ajukan Pertanyaan yang Mengundang Pemikiran Saksama dan Menciptakan Pembahasan



Mengajukan pertanyaan yang benar akan mendorong pembelajaran dan pembahasan yang penuh pemikiran dalam pelajaran a nda. Pertanyaan dan pembahasan bermanfaat dalam banyak hal. Itu membantu anggota kelas tetap penuh perhatian selama pelajaran. a nda dapat menemukan jika anggota kelas memahami pelajaran itu. a nggota kelas saling dapat mengajar sewaktu mereka

menjawab dan membahas pertanyaan. Mereka dapat belajar bagaimana menerapkan asas-asas Injil dalam kehidupan mereka sendiri.

Sewaktu a nda mempersiapkan pelajaran, putuskan pertanyaan apa yang akan a nda ajukan. Saran-saran berikut mungkin membantu a nda.

- Ajukan pertanyaan yang membantu anggota kelas berpikir tentang asas Injil dan bagaimana itu berlaku dalam kehidupan mereka. Pertanyaan yang memancing pemikiran sering kali dimulai dengan “mengapa?” atau “bagaimana?” a nda hendaknya secara umum menghindari pertanyaan yang dapat dijawab hanya dengan “ya” atau “tidak” atau jawaban satu kata lainnya apa pun.

Sebagai contoh, dalam mengajarkan sebuah pelajaran tentang memusatkan kehidupan kita kepada juruselamat, a nda mungkin mengajukan pertanyaan seperti berikut:

“a pakah artinya membangun di atas batu karang k ristus?”

“a pa landasan selain daripada batu karang k ristus yang terkadang orang membangun kehidupan mereka?”

“Bagaimana a nda telah diberkati sewaktu a nda telah membangun kehidupan a nda di atas batu karang k ristus?”

- Ajukan pertanyaan yang mengimbau anggota kelas untuk membagikan gagasan dan pengalaman pribadi. Sebagai contoh:
“Mengapa t uhan memerintahkan kita untuk selalu berdoa?”

“Bagaimanakah Dia telah menjawab doa-doa anda?”

- Ajukan pertanyaan yang membantu anggota kelas menerapkan asas-asas Injil dalam kehidupan mereka. Sebagai contoh:

“Bagaimanakah kita dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menerima jawaban atas doa-doa kita?”

“Bagaimanakah anda dapat mengetahui bahwa Yesus Kristus adalah juruselamat dunia?”

“Bagaimanakah anda dapat memperkuat kesaksian anda bahwa Joseph Smith adalah nabi Allah?”

Jika seseorang mengajukan pertanyaan kepada anda yang tidak dapat anda jawab, mintalah anggota kelas untuk membantu menjawabnya, atau beri tahu orang itu bahwa anda akan menemukan jawaban itu untuk waktu berikutnya.

Jangan risau jika anggota kelas hening untuk beberapa detik setelah anda mengajukan pertanyaan. Mereka biasanya perlu waktu untuk berpikir tentang tanggapannya. Meskipun demikian, jika mereka kelihatannya tidak memahami pertanyaan itu, anda mungkin perlu mengucapkannya lagi. Ketika mengajukan pertanyaan kepada seseorang, adalah bermanfaat untuk memanggilmunya dengan nama lebih dahulu dan kemudian mengajukan pertanyaan.

akhirnya, berhati-hatilah untuk tidak mengakhiri pembahasan yang baik secara prematur dalam usaha untuk mencakup semua materi yang telah anda siapkan. Masalah yang paling penting adalah agar anggota merasakan

pengaruh rohani, meningkatkan pemahaman mereka tentang Injil, belajar menerapkan asas-asas Injil dalam kehidupan mereka, dan memperkuat komitmen mereka untuk menjalankan Injil.

Undanglah Tamu Khusus

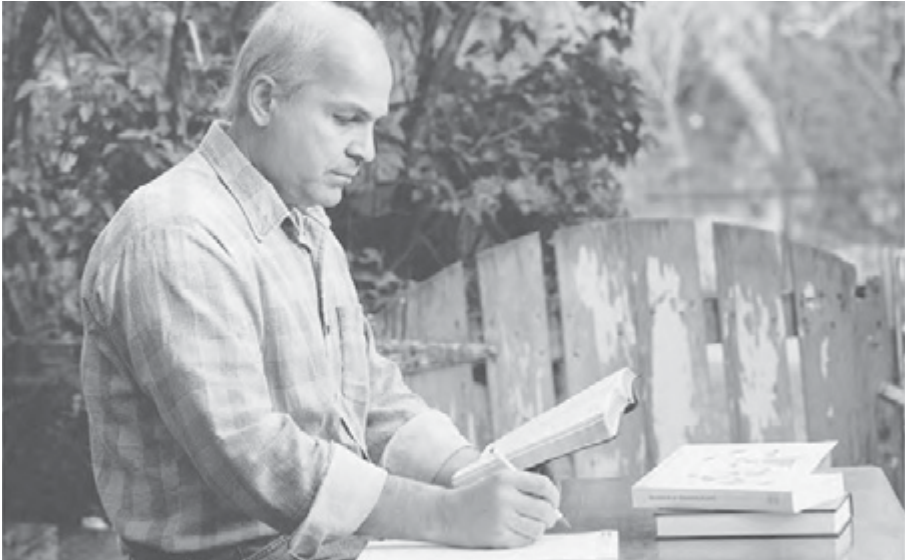
terkadang anda mungkin ingin mengundang seorang tamu khusus untuk datang ke kelas anda. anda dapat meminta seorang anggota gereja yang layak untuk memberikan laporan, membagikan cerita, atau memberikan kesaksian. Biarkan orang ini mengetahui terlebih dahulu berapa banyak waktu yang hendaknya dia gunakan. Dapatkan persetujuan dari uskup atau presiden cabang anda sebelum mengundang seorang tamu yang tinggal di luar lingkungan atau cabang anda.

Seorang presiden kuorum penatua mengundang anggota lain untuk datang dan memberi tahu para penatua tentang cara menjadikan pesan pengajaran ke rumah mereka menarik bagi anak-anak yang mereka kunjungi. Para penatua tidak hanya memperoleh pemahaman baru tentang mengapa anak-anak perlu berperan serta selama kunjungan pengajaran ke rumah, tetapi mereka juga menerima banyak saran tentang bagaimana membantu anak-anak berperan serta.

Gunakan Kegiatan

kegiatan sederhana yang berhubungan dengan pelajaran dapat membantu anggota kelas, khususnya anak-anak dan remaja, mempelajari asas-asas Injil. kegiatan seperti itu hendaknya pantas untuk pembelajaran Injil. Banyak buku pedoman pelajaran yang diproduksi gereja mencakup saran-saran untuk kegiatan.

Persiapkan Pelajaran a nda



ada penting untuk dengan saksama mempersiapkan pelajaran yang akan anda ajarkan sehingga anda dapat menyampaikan asas-asas Injil secara paling efektif. Saran-saran berikut akan membantu anda mempersiapkan diri.

Identifikasi Sumbe

gereja telah dengan saksama mempersiapkan materi kurikulum yang disetujui berdasarkan pada tulisan suci dan ajaran-ajaran para nabi zaman akhir. tanyakanlah kepada pemimpin imamat atau organisasi pelengkap anda apakah sumber-sumber berikut tersedia untuk anda gunakan:

- Buku pedoman guru yang diterbitkan oleh gereja untuk kelas anda
- Salinan tulisan suci untuk anggota kelas

- Majalah-majalah Gereja yang memuat ajaran-ajaran para nabi zaman akhir
- Alat bantu penelaahan tulisan suci yang tersedia dalam bahasa anda
- Seperangkat lukisan yang disebut Perangkat gambar Seni Injil, yang hendaknya ada di perpustakaan gedung pertemuan

Periksalah materi yang tersedia sehingga anda dapat merencanakan



bagaimana menggunakannya dalam pelajaran anda. anda tidak perlu mengembangkan materi untuk menjadi guru yang efektif. Kristus mengajarkan banyak pelajaran di sekeliling yang sederhana. Pengaruh yang paling penting dalam pengajaran anda adalah Roh. Penggunaan yang pantas sumber-sumber pengajaran bersama dengan bimbingan Roh menawarkan potensi terbesar untuk pembelajaran Injil.

Mulailah Mempersiapkan Diri Secara Dini

Persiapkan pelajaran anda secara dini. Sering kali bermanfaat untuk memulai menelaah pelajaran beberapa minggu sebelum mengajarkannya. Ini memberikan waktu bagi anda untuk berpikir dan berdoa tentang topik pelajaran dan mempersiapkan diri secara memadai.

Berfokuslah pada Tujuan Pelajaran

Setiap pelajaran yang anda ajarkan hendaknya memiliki tujuan. Sebagai contoh, tujuan sebuah pelajaran tentang berpuasa mungkin adalah untuk membantu anggota kelas memahami berkat-berkat berpuasa atau pentingnya berpuasa untuk sebuah tujuan khusus pada hari Minggu puasa. Penyajian dan pembahasan dalam pelajaran hendaknya berfokus pada tujuan itu.

Untuk memutuskan tentang tujuan sebuah pelajaran, telaahlah materi pelajaran dan tulisan suci yang menyertai. Mintalah kepada Tuhan untuk membantu anda memahami pesan-pesan yang paling penting dari pelajaran ini bagi individu-individu yang anda ajar. Bertanyalah kepada diri sendiri, "apa

yang hendaknya terjadi dalam kehidupan dari mereka yang saya ajar sebagai hasil dari pelajaran ini?" Banyak pelajaran dalam buku pedoman pelajaran yang diproduksi gereja mencakup pernyataan tujuan. Pernyataan-pernyataan ini dapat membantu anda memutuskan bagaimana setiap pelajaran hendaknya memengaruhi mereka yang anda ajar.

Putuskan Apa yang Akan Diajarkan

Setelah anda menentukan tujuan pelajaran, putuskan asas-asas apa yang hendaknya diajarkan untuk mencapai tujuan itu. Sebagian besar buku pedoman mencakup tulisan suci, cerita, dan informasi lainnya untuk membantu anda mengajarkan pelajaran. Tetapi sering kali sebuah pelajaran akan memuat materi yang lebih banyak daripada yang dapat anda ajarkan dalam waktu yang diberikan kepada anda. Dalam kasus seperti itu, anda hendaknya memilih materi yang akan paling bermanfaat kepada mereka yang anda ajar. Tetapi anyakan pada diri sendiri, "ajaran dan asas manakah dalam pelajaran yang akan membantu anggota kelas menghadapi tantangan-tantangan yang mereka hadapi saat ini?"

Jika anda memerlukan materi yang tidak ada dalam buku pedoman atau tulisan suci, pertimbangkan menggunakan cerita dan ceramah dari *Pesan Presidensi Utama*, *Pesan Pengajar Berkunjung*, dan majalah-majalah gereja, khususnya pesan-pesan konferensi umum.

Sewaktu anda memutuskan apa yang diajarkan:

- Dengan sungguh-sungguh telaahlah isi pelajaran.

- Buatlah daftar ajaran dan asas kunci yang tercakup dalam pelajaran.
- Senantiasalah menyimpan dalam pikiran kebutuhan dan latar belakang mereka yang anda ajar.
- Mengikuti bimbingan Roh.

Biasanya yang paling baik berfokus pada satu atau dua asas utama.

Putuskan Bagaimana Mengajar

Setelah anda memutuskan apa yang diajarkan, anda harus memutuskan bagaimana mengajarkannya. t elaalhlah materi dan dengan sungguh-sungguh renungkan cara terbaik untuk menyajikannya kepada mereka yang anda ajar. Metode yang anda gunakan hendaknya membantu pembelajar memahami dan menerapkan apa yang anda ajarkan.

Dengan saksama telaahlah tulisan suci, cerita, dan informasi lain yang dibahas dalam pelajaran serta tulisan suci lain apa pun yang akan membantu anda mengajarkan ajaran atau asas. Persiapkan membantu anggota kelas memahami bagaimana tulisan suci berlaku dalam kehidupan mereka (lihat 1 n efi 19:23).

juga pertimbangkan menggunakan cerita dan contoh dari kehidupan anda sendiri serta kehidupan anggota kelas anda. Sebagai contoh, seorang remaja belasan tahun meninggalkan kebiasaan merokok setelah sebuah kelas imamat tentang Firman k ebijaksanaan dimana guru menguraikan pengalaman saudara lelakinya sendiri dalam mengatasi kebiasaan ini. Contoh ini memperlihatkan bahwa seorang perokok dapat mengubah kebiasaannya. Mendengar cerita ini

membantu anggota kelas memutuskan bahwa dia dapat mengubah kehidupannya sendiri.

untuk informasi tentang metode mengajar yang akan membantu anda menyampaikan pelajaran, lihat halaman 9–12 dari penuntun ini.

Rencanakan sebuah Kesimpulan

juruselamat sering kali meringkas apa yang Dia ajarkan dan mengimbau orang-orang untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka (lihat perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati, Lukas 10:30–37). Pada penutupan sebuah pelajaran, anda hendaknya mengulas dan meringkas apa yang telah diajarkan. Sarankan cara-cara bagi anggota kelas untuk menerapkan ajaran atau asas Injil, dan undanglah mereka untuk memberikan saran dengan cara lain. Imbaulah mereka untuk mencoba salah satu gagasan ini selama minggu yang akan datang. Dalam pelajaran kemudian, anda mungkin ingin menanyakan kepada mereka apa yang telah mereka pelajari dari upaya mereka.

Para siswa dalam sebuah kelas seorang guru, diundang untuk melakukan tindakan pelayanan tanpa nama setiap hari selama seminggu. Pada awal periode kelas berikutnya, guru meminta laporan singkat. Beberapa anggota kelas dengan antusias membagikan pengalaman mereka dan sukacita yang mereka rasakan dari mempraktikkan pelajaran ini. t anggapan positif dari anggota kelas memotivasi orang lain untuk memberikan pelayanan yang lebih besar mereka sendiri.

Pahami Mereka yang a nda ajar



a dalah penting untuk memahami mereka yang a nda ajar. Pertimbangkan kedewasaan dan pengalaman anggota kelas a nda. Orang-orang berbeda usia memiliki kebutuhan berbeda dan belajar dalam cara yang berbeda.

Anak-Anak

a nak-anak sedang tumbuh secara jasmani, sosial, emosional, dan rohani. Sewaktu a nda mempersiapkan pelajaran a nda, ingatlah talenta, kemampuan, dan kebutuhan setiap anak.

a nak-anak menikmati keragaman. g unakan cerita pendek, permainan sederhana, foto, objek pelajaran, dan nyanyian untuk menjaga minat mereka.

a nak-anak baru belajar tentang berbagi, kebaikan hati, dan kesabaran. Bantulah mereka mengatasi kekurangan dalam

bidang ini dengan mengingatkan mereka tentang teladan Yesus dan mengimbau mereka mengikuti-n ya.

a nak-anak meyakini dan memercayai. Mereka akan memercayai apa yang a nda ajarkan. Mereka juga akan melihat dan mengikuti teladan a nda.

Remaja

Periode antara masa kanak-kanak dan masa dewasa terkadang sulit dan menantang. a nggota kelas mungkin memiliki banyak tanggung jawab dalam keluarga mereka, di sekolah, dan di tempat kerja. Saran-saran berikut mungkin membantu a nda memengaruhi anak muda demi kebaikan.

Persiapkan setiap pelajaran agar langsung relevan dengan kehidupan mereka. Bantulah mereka melihat bagaimana Injil dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan

mereka dan membantu mereka membuat pilihan-pilihan yang baik.

anak muda mungkin merasa kesepian atau tidak dihargai. Bantulah setiap orang menjadi bagian penting dari kelas anda. termasuk dalam sebuah kelompok dengan standar Injil memberikan anak muda kekuatan rohani dan membantu mereka menjaga kehidupan mereka tetap murni.

Perlihatkan bahwa anda menghormati pendapat mereka. Imbahlah mereka untuk berperan serta dalam pelajaran dan membahas gagasan mereka bersama anda dan bersama satu sama lain.

Orang Dewasa

anggota kelas dewasa berbeda usia dan memiliki bermacam-macam latar belakang dan pengalaman. gunakan perbedaan-perbedaan ini untuk memperkaya kelas anda. Imbahlah anggota kelas untuk membagikan kebijaksanaan yang telah mereka pelajari dari pengalaman mereka. gunakan banyak dari talenta mereka.

ajarkan kebenaran Injil secara sederhana. roh kudus akan membantu anggota kelas memahami dan menerapkan kebenaran dalam kehidupan individu mereka.



Pahala Mengajar



Sebagai seorang guru, anda dapat mengalami sukacita yang datang dari membantu orang lain tumbuh dalam pengetahuan mereka tentang Injil. Upaya anda yang tekun dan setia untuk mengajarkan Injil akan membantu orang lain mengembangkan kesaksian yang lebih kuat tentang juruselamat dan menjalankan perintah-perintah.

Seorang guru Sekolah Minggu cemas bahwa ada banyak orang lain di kelas yang lebih memenuhi syarat untuk mengajar daripada dirinya. Dia bertanya-tanya apakah pengajarannya membuat perbedaan. Kemudian satu hari Minggu seorang anggota kelas berdiri di samping guru. Dia mengatakan bahwa karena pengalaman suaminya bersama roh di kelas itu, dia sekarang telah berkomitmen mengumpulkan keluarga mereka bersama setiap hari untuk doa keluarga. Dia juga berkomitmen mempersiapkan diri pergi ke bait suci untuk dimeteraikan

sebagai sebuah keluarga. Anggota kelas itu mengutarakan kasih dan penghargaannya yang dalam untuk semua upaya yang telah guru tersebut lakukan untuk mengundang roh ke kelas mereka. Kemudian hati guru itu dipenuhi dengan kerendahan hati, dan dia memahami tujuan sejati dan pahala mengajar.

Sewaktu anda mengajar, anda akan diberkati bersama dengan para siswa anda. Pengetahuan anda sendiri tentang Injil dan kesaksian tentang juruselamat akan diperkuat sewaktu anda menelaah, mempersiapkan diri, dan mengajarkan pelajaran Injil. Anda akan merasakan kasih yang lebih besar bagi orang lain. Anda akan merasakan pencerahan roh yang lebih besar dalam kehidupan anda sewaktu anda dengan rendah hati dan tekun berusaha untuk menjalankan apa yang anda ajarkan. Kehidupan anda akan diperkaya melalui pelayanan anda sebagai guru.

Melaksanakan Pengembangan guru di Cabang



Presidensi cabang bertanggung jawab atas mutu pengajaran di cabang.

Tanggung Jawab Koordinator Pengembangan Guru

Sewaktu keanggotaan cabang meningkat, seorang anggota presidensi cabang memanggil dan menetapkan seorang koordinator pengembangan guru untuk mengawasi pengembangan guru. koordinator boleh salah seorang brother atau sister. Dia adalah seorang anggota dewan cabang dan melayani sebagai sumber bagi para pemimpin dan guru imamat dan organisasi pelengkap dalam upaya mereka untuk meningkatkan pengajaran Injil. koordinator membantu para pemimpin merencanakan dan memimpin pertemuan pengembangan

guru dan, bilamana ditugasi, mengajar kursus Pengajaran Injil.

Dukungan Pemimpin bagi Guru

Para pemimpin imamat dan organisasi pelengkap bertanggung jawab atas mutu pengajaran Injil dalam organisasi mereka. Mereka memperagakan pengajaran yang unggul dan membantu para guru memahami pentingnya pemanggilan mereka. Mereka menyampaikan penghargaan, bantuan, dan dorongan kepada para guru dengan siapa mereka melayani. keunggulan pengajaran di gereja akan meningkat sewaktu para pemimpin memberikan dukungan dan dorongan penuh kepedulian kepada para guru dalam organisasi mereka.

Pertemuan Pengembangan Guru

Setiap pemimpin dan guru imamat dan organisasi pelengkap menghadiri pertemuan pengembangan guru sekali setiap tiga bulan untuk mempelajari asas, metode, dan keterampilan untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran Injil. Koordinator pengembangan guru mengambil pimpinan dalam menjadwalkan dan merencanakan pertemuan pengembangan guru dengan berkonsultasi dengan para pemimpin imamat dan organisasi pelengkap. Pertemuan hendaknya diadakan pada waktu yang nyaman bagi para guru dan pemimpin tetapi jangan konflik dengan jadwal pertemuan hari Minggu reguler. Secara umum, pertemuan hendaknya tidak berlangsung lebih dari satu jam.

Pertemuan pengembangan guru boleh mencakup:

- Pesan singkat dari seorang anggota presidensi cabang atau pemimpin imamat atau organisasi pelengkap tentang sebuah asas pengajaran atau pembelajaran.
- Penyajian metode atau keterampilan mengajar oleh seorang pemimpin imamat atau organisasi pelengkap atau seorang guru.
- Waktu bagi guru dan pemimpin untuk membagikan gagasan dan membahas cara-cara untuk membantu anggota kelas khusus.

Sewaktu jumlah guru dan pemimpin meningkat di cabang, satu pertemuan pengembangan guru boleh diadakan setiap kuartal bagi:

- guru dan pemimpin dari anggota 18 tahun ke atas.
- Guru dan pemimpin dari anggota 12 sampai 17 tahun.
- Guru dan pemimpin di Pratama.

Pertemuan-pertemuan ini boleh dijadwalkan sehingga satu pertemuan diadakan setiap bulannya.

Kursus Pengajaran Injil

Kursus Pengajaran Injil memberikan landasan untuk membantu anggota menjadi guru Injil yang lebih baik di rumah mereka dan di pertemuan gereja. Garis besar kursus ini ada pada halaman 21–22 dari buku penuntun ini. Koordinator pengembangan guru mengajarkan kursus ini kecuali presidensi cabang memanggil anggota cabang lainnya untuk mengajarkannya.

Presidensi cabang mengundang anggota untuk mengambil kursus ini. Secara umum, tidak lebih dari 10 anggota dalam kursus ini pada satu kesempatan, untuk mengizinkan setiap orang berperan serta secara penuh.

garis Besar untuk kursus Pengajaran Injil

kursus Pengajaran Injil memberikan kesempatan bagi semua anggota gereja untuk belajar bagaimana menjadi guru yang lebih baik. Pengajar kursus adalah koordinator pengembangan guru atau guru lain yang berpengalaman yang dipanggil oleh presiden cabang. kursus ini dapat diajarkan selama Sekolah Minggu atau pada waktu lain yang nyaman. jika kursus diadakan bagi para pemimpin dan guru dari organisasi tertentu, itu boleh diajarkan sebagai bagian dari pertemuan kepemimpinan reguler mereka. apabila jarak atau fasilitas yang tersedia membuat format Sekolah Minggu normal menjadi sulit diikuti, gabungan penelaahan di rumah dan beberapa pertemuan kelas (masing-masing mencakup beberapa pelajaran) boleh dipertimbangkan.

agasan untuk setiap pelajaran diberikan dalam buku penuntun ini. Sewaktu pengajar mempersiapkan pelajaran, dia hendaknya menggunakan saran-saran di bagian berjudul “gunakan Berbagai Metode Pengajaran.” Pada akhir setiap pengajaran, pengajar hendaknya mengimbau anggota kelas untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari hari itu, apakah di kelas gereja atau di malam keluarga. Ini akan menambah secara hebat perkembangan mereka sebagai guru. kecuali seperti yang dituliskan, kursus ini hendaknya diajarkan pada periode delapan minggu menurut jadwal berikut. Saran-saran di bawah ini dibahas oleh pengajar kursus.

Minggu 1

Berikan kepada setiap anggota kelas salinan dari buku penuntun ini, dan mengulas isinya. Berfokuslah pada pelajaran tentang prakata dan bagian berjudul “Persiapkan Diri anda Secara rohani.” tekankan pentingnya ditetapkan dan menjalankan Injil agar memenuhi syarat memiliki rohani.

Minggu 2

Berfokuslah pada “kasihilah Mereka yang anda ajar,” yang terdapat di bagian berjudul “Mengajarlah Seperti Yesus Mengajar.” Merujuklah juga pada karakteristik kelompok usia pada halaman 16–17 dari buku penuntun ini. Mintalah anggota kelas untuk membagikan pengalaman dimana pemahaman atau pencapaian bagi anggota keluarga atau anggota kelas dalam kasih yang telah memiliki dampak positif. anda juga dapat membahas bagaimana guru dapat mencapai dan memelihara setiap anggota menurut kebutuhannya, khususnya orang yang baru insaf dan anggota dengan ketidakmampuan.

Minggu 3

Berfokuslah pada “ajarkan kebenaran Injil,” yang terdapat di bagian berjudul “Mengajarlah Seperti Yesus Mengajar.” tekankan pentingnya mengajarkan ajaran dengan penuh iman, jelas, dan sederhana, dengan menggunakan tulisan suci dalam mengajar, dan menentukan rencana untuk penelaahan Injil pribadi.

Minggu 4

Berfokuslah pada “Mengajarlah dengan roh,” yang terdapat di bagian berjudul “Mengajarlah Seperti Yesus Mengajar.” Bantulah anggota kelas merasa terdorong agar mereka dapat memenuhi syarat untuk memiliki roh dalam pengajaran mereka. Bantulah mereka belajar untuk mengenali dan mengikuti roh.

Minggu 5

Berfokuslah pada “undanglah Pembelajaran yang tekun,” yang terdapat di bagian berjudul “Mengajarlah Seperti Yesus Mengajar.” tekankan cara-cara khusus agar guru dapat membantu orang-orang yang mereka ajar menerima tanggung jawab mereka untuk mempelajari Injil dan menjalaninya lebih sepenuhnya.

Minggu 6

Berfokuslah pada “Ciptakan Suasana Pembelajaran,” yang terdapat di bagian berjudul “Mengajarlah Seperti Yesus Mengajar.” Bantulah anggota kelas memahami bagaimana membantu menciptakan suasana di mana setiap orang berperan serta dan ingin belajar.

Minggu 7

Berfokuslah pada bagian berjudul “gunakan Berbagai Metode Pengajaran.” Mengembangkan pelajaran yang efektif menuntut pemikiran dan kreativitas, dan materi di bagian ini dapat sangat bermanfaat. Mintalah anggota kelas untuk menunjukkan atau membagikan pengalaman yang telah mereka peroleh dengan metode pengajaran yang dibahas di bagian ini.

Minggu 8

Berfokuslah pada bagian berjudul “Persiapkan Pelajaran Anda.” Bantulah anggota kelas memahami pentingnya persiapan pelajaran awal secara dini, dan bahaslah bagaimana merencanakan dan menyajikan pelajaran yang efektif.

Pada poin yang pantas selama kursus ini, Anda boleh menekankan unsur-unsur di bagian berjudul “Pahala Mengajar.” Mintalah anggota kelas untuk membagikan cara-cara guru telah memberkati kehidupan mereka dan cara-cara mereka sebagai guru telah dapat membantu orang lain.

Setelah kursus berakhir, imbaulah partisipan untuk terus bertambah baik sebagai guru. Jika mereka baru dipanggil sebagai guru kelas, pemimpin imammat atau organisasi pelengkap mereka hendaknya bertemu dengan mereka dan memberikan orientasi singkat tentang kelas dan anggotanya. Setelah itu, mereka hendaknya secara berkala melaporkan kemajuan mereka dan membahas kebutuhan khusus serta tantangan dengan para pemimpin imammat atau organisasi pelengkap mereka. Mereka dapat mengundang seorang pemimpin untuk mengunjungi kelas mereka dan membantu mereka dalam cara apa pun. Koordinator pengembangan guru adalah sumber bantuan yang berkelanjutan bagi para guru—mereka yang dipanggil sebagai guru kelas dan mereka yang mengajar dalam keluarga serta tanggung jawab kepemimpinan mereka.

Mendapatkan Materi gereja dan Menemukan Informasi tentang Sejarah keluarga

Para pemimpin setempat dan anggota lainnya bisa mendapatkan materi-materi gereja, termasuk tulisan suci, kursus pembelajaran, majalah gereja, garmen, dan pakaian bait suci, dari pusat distribusi atau pusat layanan gereja mereka, dari Pusat Distribusi Salt Lake, atau melalui situs Internet resmi gereja, yang berlokasi di www.lds.org.

Informasi tentang pekerjaan sejarah keluarga tersedia pada situs Internet sejarah keluarga gereja, yang berlokasi di www.familysearch.org.

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

